

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Program Pendampingan Bimbingan Mengaji di MTs An-Nahdloh Candibinangun

Lailatur Rohilah¹, Firda Alfiana Patricia²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Insan Budi Utomo, Malang

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar;
Mengaji/Tadarus Al-Qur'an;
Pengabdian Masyarakat.

Keywords:

Community Service
Recite Al-Qur'an;
Study Tutoring.

Correspondensi Author

Lailatur Rohilah
Pendidikan Matematika,
Universitas Insan Budi
Utomo, Malang.
lailaturrohilah033@gmail.com

Abstract. *Quranic tutoring assistance is a process in which tutors provide guidance and support to students in studying and understanding the contents of the Quran more deeply. The target of the Community Service Based on Potentials (CSBP) activities is the students of MTs An-Nahdloh Candibinangun, most of whom require tutoring. Quranic tutoring activities are carried out during the Holy Month of Ramadan with the aim of Quranic recitation together, religious lectures, distributing iftar meals, and waiting for iftar together at MTs An-Nahdloh Candibinangun, Krajan Hamlet, Candibinangun Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency, with a total of 25 participating students. The results of the service conducted at MTs An-Nahdloh Candibinangun show that students are very enthusiastic about participating in Quranic tutoring, which has significantly increased. This phenomenon indicates that more students are realizing the importance of deepening their religious knowledge and improving the quality of their worship through Quranic learning.*

Abstrak. Pendampingan bimbingan belajar mengaji merupakan proses di mana pendamping memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mempelajari serta memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam. Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yaitu siswa-siswi MTs An-Nahdloh Candibinangun yang sebagian besar membutuhkan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar mengaji dilaksanakan selama Bulan Suci Ramadhan dalam rangka mengaji bersama, tausiah, bagi-bagi takjil dan menunggu buka bersama di MTs An-Nahdloh Candibinangun Dusun Krajan Desa Candibinangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dengan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini adalah 25 anak. Hasil dari pengabdian yang dilaksanakan di MTs An-Nahdloh Candibinangun yakni siswa-siswi sangat antusias siswa-siswi dalam mengikuti bimbingan belajar mengaji meningkat secara signifikan. Fenomena ini menandakan bahwa semakin banyak siswa yang menyadari pentingnya memperdalam pengetahuan agama dan memperbaiki kualitas ibadah mereka melalui pembelajaran mengaji.

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam, termasuk belajar membaca sesuai dengan makhraj dan tajwid yang diajarkan dalam agama islam. Membaca Al-Quran merupakan amalan yang paling mulia. Setiap huruf yang dibaca mendapatkan pahala sepuluh kebaikan, sebagaimana sabda Rasulullah. Al-Qur'an bagaikan samudra ilmu bagi umat islam yang didalamnya terkandung pedoman hidup, baik dalam hukum agama maupun aspek sosial di kehidupan sehari-hari. Mempelajari Al-Qur'an seperti halnya membuka cakrawala baru,

Lailatur Rohilah¹, Firda Alfiana Patricia².

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Program Pendampingan Bimbingan Mengaji di MTs An-Nahdloh Candibinangun

memperkaya khazanah pengetahuan, dan menuntun kita pada perspektif yang lebih luas. Setiap ayat Al-Qur'an bagaikan mutiara berharga, penuh makna, dan hikmah.

Bimbingan belajar merupakan upaya pedagogis yang mengarahkan murid untuk memperoleh pendidikan yang cocok dengan kebutuhan, potensi, minat, dan kapasitasnya. Ini membantu mereka mengidentifikasi metode yang efisien dan efektif untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang dihadapi (Hamalik, 2004). Kegiatan bimbingan belajar terbagi menjadi dua, yaitu bimbingan belajar mengaji dan bimbingan belajar pada mata pelajaran umum. Bimbingan belajar umum dilaksanakan sesuai dengan kesulitan siswa/siswi dalam mengikuti pelajaran.

Pendampingan bimbingan belajar mengaji merupakan proses di mana pendamping memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mempelajari serta memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam. Pendampingan ini tidak hanya mencakup aspek teknis membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membantu siswa memahami makna dan aplikasi ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendampingan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, memperjelas keraguan, dan mendapatkan motivasi dalam perjalanan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan pendampingan yang tepat, siswa dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan mendalam.

Metode yanbu'a dikembangkan oleh sejumlah ulama besar, termasuk KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH. M. Manshur Maskan (Almarhum), dan lainnya. Metode Yanbu'a sendiri merupakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu anak-anak maupun dewasa dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan akurat. Metode ini didasarkan pada tulisan Rasm Utsmani dan menggunakan tanda baca serta waqaf yang umumnya digunakan dalam naskah Al-Qur'an. Sistem baca tulis ini mengajarkan siswa untuk membaca Al-Qur'an tanpa perlu mengeja, melainkan langsung membaca dengan cepat, lancar, dan sesuai dengan aturan pengucapan huruf. Kitab Thariqah baca tulis dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a juga memperkenalkan cara menulis menggunakan huruf Arab dan pegon (huruf Arab yang digunakan untuk menulis bahasa Indonesia/Jawa). Contoh-contoh huruf yang diajarkan dalam metode ini diambil dari ayat suci Al-Qur'an, kecuali beberapa lafadz.

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui PMBP, mahasiswa juga belajar bagaimana bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Mereka juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Kegiatan PMBP membuka peluang bagi mahasiswa untuk berperan sebagai motivator dalam memberdayakan masyarakat dan potensi lokalnya. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri, terutama dalam bidang Pendidikan.

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di Dusun Krajan Desa Candibinangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat Ashar sekitar pukul 16.00 – 17.45 sehingga kegiatan ini berlangsung selama 1 jam lebih 45 menit. Mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yaitu siswa-siswi MTs An-Nahdloh Candibinangun. Lokasi ini dipilih karena sangat cocok dan cukup strategis untuk menerapkan metode yanbu'a karena sekolah tersebut berbasis pesantren.

Berdasarkan hasil observasi di MTs An-Nahdloh Candibinangun menunjukkan bahwa pendampingan bimbingan belajar mengaji ini sangat diminati oleh siswa-siswi, dengan tingkat antusiasme yang tinggi dari siswa-siswi. Bahkan, jumlah peserta yang mengikuti bimbingan belajar ini jauh melampaui jumlah peserta dari program bimbingan lainnya. Hal ini

mencerminkan minat yang kuat dari siswa-siswi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a, serta menunjukkan keberhasilan program pendampingan dalam menarik minat mereka.

Metode dan Strategi

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) yaitu siswa-siswi MTs An-Nahdloh Candibinangun yang sebagian besar membutuhkan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar mengaji dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan dalam rangka mengaji bersama, tausiah, bagi-bagi takjil dan menunggu buka bersama di MTs An-Nahdloh Candibinangun Dusun Krajan Desa Candibinangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dengan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini adalah 25 anak. Pemandu kegiatan mengaji ini adalah anggota pengabdian.

Metode yang digunakan dalam bimbingan belajar mengaji adalah metode yanbu'a. Proses ini dilakukan karena merupakan salah satu metode yang efektif, memungkinkan menyimak secara langsung, memeriksa pemahaman, serta mengoreksi pelafalan huruf hijaiyah siswa-siswi di MTs An-Nahdloh Candibinangun. Melalui bimbingan ini, mahasiswa dapat terhubung secara lebih dekat dengan mitra. Oleh karena itu, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh para siswa-siswi di MTs An-Nahdloh Candibinangun.

Program Unggulan

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) berlangsung selama dua bulan, mulai 4 Maret hingga 4 Mei 2024 yang berlokasi di Krajan Desa Candibinangun Sukorejo Pasuruan. Program PMBP yang diajukan disetujui oleh ketua yayasan MTs An-Nahdloh Candibinangun yaitu melaksanakan bimbingan belajar dan baca Al-Qur'an. Program bimbingan mengaji diadakan untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca Al-Qur'an dikalangan pelajar. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan siswa dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar unggul dalam keterampilan membaca dan memupuk pemahaman yang lebih dalam tentang kitab suci Al-Qur'an.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilakukan di MTs An-Nahdloh Candibinangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Pelaksanaan kegiatan PMBP selama 4 kali pertemuan selama 2 bulan. Tempat pelaksanaan seperti pada gambar 1. Antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti bimbingan belajar mengaji meningkat secara signifikan. Hal ini tercermin dari jumlah peserta yang bertambah daripada bimbingan belajar yang lain. Fenomena ini menandakan bahwa semakin banyak siswa yang menyadari pentingnya memperdalam pengetahuan agama dan memperbaiki kualitas ibadah mereka melalui pembelajaran mengaji. Kehadiran yang tinggi dalam bimbingan belajar mengaji tidak hanya mencerminkan minat yang kuat dalam memahami ajaran agama, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka untuk mengasah kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.



Gambar 1. MTs An-Nahdloh Candibinangun

Bimbingan belajar ini terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Pada tahapan pertama siswa-siswi belajar tata cara ta'awudz yang benar dan sesuai dengan yang diajarkan pada metode yanbu'a. Tahapan kedua, siswa-siswi mengaji bersama pada juz 30 dari awal surat An-Naba' sampai dengan surat An-Nas. Hampir 95% siswa-siswi MTs An-Nahdloh Candibinangun dapat melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan sempurna. Kegiatan bimbingan belajar mengaji dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024 dimulai pada jam 16.00 – 17.45.



Gambar 2. Bimbingan Belajar Mengaji

Kegiatan bimbingan belajar mengaji yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan menjadi momen yang lebih berarti dengan adanya kegiatan berbagi takjil setelah selesai sesi pembelajaran. Setelah mengikuti bimbingan mengaji, seluruh anggota PMBP dengan sukarela membagikan takjil kepada siswa-siswi yang hadir. Tindakan ini tidak hanya memperkuat ikatan antara pembimbing dan siswa, tetapi juga menguatkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial dalam menjalankan ibadah di bulan yang penuh berkah ini.



Gambar 3. Bagi-Bagi Takjil Gratis

Simpulan Dan Saran

Kegiatan bimbingan belajar mengaji yang diikuti oleh siswa-siswi Mts An-Nahdloh Candibinangun Sukorejo Pasuruan menunjukkan bahwa program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses. Siswa-siswi terlibat secara aktif dan penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari tingginya antusiasme mereka dalam mengikuti bimbingan mengaji. Kehadiran yang stabil dan peningkatan jumlah peserta dari waktu ke waktu menandakan bahwa bimbingan belajar mengaji telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa-siswi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka. Dengan demikian, bimbingan belajar mengaji tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, tetapi juga sebagai wadah untuk memupuk semangat dan kecintaan terhadap agama.

Daftar Rujukan

- Abidin, Z. (2006). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Kependidikan*, 11(1), 1–12.
- Apriyani, D. D., & Sirait, E. D. (2019). Pengaruh Kecerdasan Numerik Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Simposium Nasional Ilmiah*, 1(1), 107. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4916>
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., Abdul, F., & Jauharudin, A. (2023). *Implementasi Metode Yanbu ' a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al- Qur ' an di SMP Negeri 2 Jalancagak*. 7, 21243–21248.
- Faizah, mazidatul, Binti Qoirot, S., & Nasirudin, M. (2020). Latar belakang paragraf 1 Mazidatul Faizah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1(1), 38–41.
- Malang, M., Sorraya, A., & Lutfiyah, L. Z. (2022). *Bimbingan Belajar Mengaji dan Hafalan Al- Qur ' an Di SMP Aisyiyah*.
- Metode, M., Dan, J., Tartila, M., Lembaga, D. I., Dan, M. T. S., & Hidayatun, S. M. A. (2022). *PENDAMPINGAN BINA BACA AL- QUR ' AN DENGAN*. 156–160.
- Patricia, F. A., Anugraini, A. P., & Zamzam, K. F. (2023). Pendampingan Belajar Siswa dengan Metode Montessory di SD Ulil Albab Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 331–338. <https://doi.org/10.54082/jippm.76>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49.
- Safitri, M., & Septiadi, M. A. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Serta Peningkatan Kemampuan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an. *Proceedings Uin Sunan ...*, November. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/614%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/614/551>
- Syaifulloh, M., Siregar, H., Dita, R., & Rodina Aisah Siregar, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>